

**PENGARUH KEGIATAN BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
TELKOM MAKASSAR**

Wulan Purnama Sari¹, Rusmayadi^{2*}, Herlina³, Fadhilah Afifah⁴
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

[1wulanpurnamasari283@gmail.com](mailto:wulanpurnamasari283@gmail.com), [2rusmayadi@unm.ac.id](mailto:rusmayadi@unm.ac.id),

[3herlina@unm.ac.id](mailto:herlina@unm.ac.id), [3afhfadhilah@unm.ac.id](mailto:afhfadhilah@unm.ac.id)

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of storytelling activities using Big Book media on the listening abilities of children aged 4-5 years at Telkom Makassar Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design research type. The population in the study was Telkom Kindergarten students totaling 30 children. Sampling in this research used purposive sampling. The sample in this study consisted of 20 children divided into 10 control groups and 10 experimental groups, and the data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the research results, it can be concluded that the listening ability of children using big book media in the experimental group was better than the control group. The results of the analysis showed an average increase in the experimental group of 20.90%, while in the control group it was 13.70% and the test results showed a sig. (2-tailed) $0.06 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So, big book media has a significant influence on the listening ability of children aged 4-5 years at Telkom Makassar Kindergarten.

Keywords : Big Book Media, Storytelling, Listening Ability

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Ber cerita Menggunakan Media Big Book Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Telkom Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian adalah anak didik TK Telkom berjumlah 30 orang anak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang anak dengan pembagian 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok eksperimen, dan teknik analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non-parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak menggunakan media big book pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Hasil analisis diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 20,90% sedangkan pada kelompok kontrol 13,70% dan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0.06 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, media big book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Telkom Makassar.

Kata Kunci : Media *Big Book*, Ber cerita, Kemampuan Menyimak

A. Pendahuluan

Anak Usia Dini adalah masa kehidupan emas bagi anak yang berusia 0-6 tahun dimana pada usia itu anak mendapatkan stimulus, rangsangan dan bimbingan dalam bermain belajar serta selalu mengikuti alur perkembangannya sehingga disebut usia emas (*golden age*). Berdasarkan Permendikbud No 5 tahun 2022, bahwa dalam perkembangan anak terdapat standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang difokuskan pada 6 aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral, nilai pancasila fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan anak pada masa keemasan (*Golden Age*) khususnya usia 5 sampai 6 tahun. Dengan adanya taman kanak-kanak ini bertujuan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak antara lain nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan kemandirian. Maka dari itu pengembangan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut hendaknya dilaksanakan dengan berbagai metode kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi anak titik-titik

pada fase masa keemasan (*Golden Age*) disinilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya (Kurnia, et.al., 2022).

Adapun anak prasekolah merupakan individu yang unik dalam pola pertumbuhan dan perkembangannya, baik fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang baik sesuai dengan tahapan yang dimiliki anak. Pendidikan anak usia dini merupakan kegiatan pendampingan Sejak lahir hingga usia 6 tahun, mendukung pertumbuhan dan perkembangan tubuh dan intelektual mereka dengan memberikan stimulasi pedagogis untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan dasar (Saputra 2018).

Beberapa guru di Indonesia mengakui bahwa sebagian besar anak-anak memiliki masalah dalam kemampuan menyimak. Para guru sudah melakukan beberapa strategi di dalam mengatasi masalah tersebut, seperti mengajak anak-anak bermain di lapangan terbuka (*outdoor*) dan juga mengajak anak-anak bercerita, akan tetapi hal itu tidak terlalu membawa hasil yang terlalu signifikan. Guru tersebut juga mengakui bahwa kendala dalam mengembangkan bahasa anak salah satunya kemampuan

menyimak yaitu mereka memiliki kekurangan bahan maupun media yang dibutuhkan untuk kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak (Kurniawan & Telaumbanua, 2022).

Kemampuan menyimak merupakan kategori yang sangat fundamental dalam peningkatan bahasa. Ketika seorang anak dibiasakan menyimak sesuatu yang tepat dan positif, anak tersebut akan memperoleh beragam informasi yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kategori perkembangan bahasa lainnya, seperti membaca, menulis, dan berbicara (Asti, 2023). Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Juariyah & Masudah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan september-desember 2023 di TK Telkom Makassar diketahui bahwa dalam penguasaan keterampilan berbahasa lisan yaitu keterampilan menyimak anak

kelompok A usia 4-5 tahun perlu mendapatkan perhatian. Hal ini terlihat pada anak kelompok A TK Telkom Makassar sebanyak 30 anak, 10 anak mampu menjawab pertanyaan dari guru tentang cerita yang dibacakan dan 20 anak masih kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Salah satu kegiatan yaitu membacakan cerita pada anak diyakini dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, dan mengajarkan baca-tulis. Hal ini biasa dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *big book*. Pendekatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan sebuah *big book* (buku besar). *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Pendekatan pembelajaran seperti ini ternyata dapat meningkatkan kecerdasan linguistic yaitu kecerdasan yang

berhubungan dengan kemampuan menggunakan kata-kata dan memahami kalimat-kalimat kompleks.

Melihat kenyataannya bahwa demikian kompleksnya permasalahan yang diuraikan diatas, sehingga peneliti memiliki solusi atau alternatif yang cocok dan baik tentang pembelajaran pada anak usia dini agar kemampuan menyimak anak dapat dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *big book* terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Telkom Makassar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan Jenis penelitian ini membandingkan kelompok untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (treatment). Desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Kurniati, et al, 2017) Desain penelitian

eksperimen yang digunakan yaitu *Posttest Only Nonequivalent Group Design*. Menurut Sugiyono (2015), desain ini terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding (kontrol) serta diukur hanya satu kali yaitu setelah diberi perlakuan. *Posttest* dilakukan pada tahap akhir perlakuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan sehingga didapatkan data primer. Data primer yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh kegiatan bercerita menggunakan media *big book* terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun di TK Telkom Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik pada kelompok A (usia 4-5 tahun) dilembaga TK Telkom Makassar yang berjumlah 30 orang. Rentang sampel yang diambil yaitu 20 anak. 10 anak sebagai kelompok kontrol dan 10 anak sebagai kelompok eksperimen. Observasi, tes dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian ini. Prosedur pengumpulan data dengan perencanaan, *Treatment*, *Post-Test* dan analisis hasil. Menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh kegiatan bercerita menggunakan media *big book* terhadap kemampuan menyimak anak usia 4 - 5 tahun di TK Telkom Makassar. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui perbedaan antara perkembangan kemampuan menyimak anak yang diberikan kegiatan menggunakan metode bercerita menggunakan buku dan yang diberikan kegiatan bercerita menggunakan media *big book*. Data *Post-Test* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir dan sebagai acuan apakah ada pengaruh kegiatan bercerita menggunakan media *big book* terhadap kemampuan menyimak anak di TK Telkom Makassar.

Adapun pengkategorian data kemampuan berbicara anak meliputi, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembangan Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Distribusi pengkategorian kemampuan menyimak anak kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *big book*

dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kemampuan Menyimak Anak Setelah Diberi Perlakuan Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	50%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	50%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan menyimak anak, tidak terdapat anak yang kemampuan menyimaknya berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan presentase 0 % dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya. Untuk kategori Mulai Berkembang (MB) tidak terdapat anak yang kemampuan menyimaknya berada pada kategori ini, dengan presentase 0% dikarenakan dari 3 indikator yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya.

Terdapat 5 anak yang kemampuan menyimak berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 50% dikarenakan 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya tanpa bantuan guru, teman atau peneliti sendiri. Untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 5 anak yang kemampuan menyimak berada pada kategori ini dengan presentase 50% dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya tanpa bantuan guru, teman, atau dari peneliti sendiri.

Tabel 4.2 Kemampuan Menyimak Anak Setelah Diberi Perlakuan Kelompok kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Belum Berkembang (BB)	3	30%
2.	Mulai Berkembang (MB)	4	40%
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	30%
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan pada kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan menyimak anak, terdapat 3 anak yang kemampuan menyimak masih dalam kategori Belum Berkembang (BB) dengan presentase 30%, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak belum bisa mencapainya meski dengan bantuan guru, teman atau dari peneliti sendiri. Terdapat 4 anak yang kemampuan menyimak masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan presentase 40%, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya tetapi masih dengan bantuan guru.

Terdapat 3 anak yang kemampuan menyimak berada dalam Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 30%, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yakni menyimak sesuai instruksi, memahami dan meniru cerita yang dibacakan, anak dapat

mendengar dan mengulagi cerita, anak sudah bisa mencapainya tanpa bantuan guru, teman atau dari peneliti sendiri. Sedangkan untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 0%, tidak terdapat anak pada kategori tersebut artinya belum ada anak yang kemampuannya mencapai kategori ini.

Tabel 4.5 Data Analisis Kemampuan Menyimak Anak pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kontrol	10	9	18	13.70	1.287
Eksperimen	10	20	24	20.90	3.129
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 10 anak dikelompok kontor dan 10 anak dikelompok eksperimen. Data yang diperoleh rata-rata kelompok kontrol setelah dilakukan perlakuan yaitu sebesar 13,70%. Sedangkan data yang diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 20,90%, dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata sebesar 7,2%. Maka di simpulkan bahwa kegiatan bercerita menggunakan media big book memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak pada kelompok eksperimen.

Uji *wilcoxon* pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan bercerita menggunakan media *big book* dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data eksperimen dan kontrol. Adapun kriteria terjadinya perubahan yaitu apabila nilai sig. >0,05 dan apabila sig. <0,05 maka teidak terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan. Berikut hasil uji Wilcoxon kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen :

Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan Menyimak Anak pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
eksperimen - kontrol	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	10 ^b	55.00
	Ties	0 ^c	
	Total	10	

- a. eksperimen < kontrol
- b. eksperimen > kontrol
- c. eksperimen = kontrol

Test Statistics^a

eksperimen - kontrol

Z	-2.814 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Pada tabel diatas hasil uji *Wilcoxon* kemampuan menyimak untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa Z sebesar -2.814 dan nilai sig. Sebesar $0,06 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *big book* disebabkan karena anak tampak antusias dalam melakukan kegiatan yang menjadi hal baru bagi anak. Antusias anak pada kelompok eksperimen karena media yang digunakan mudah digunakan anak dan media tersebut menarik perhatian anak. Hal ini sejalan dengan pendapat (Herman & Rusmayadi, 2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan objek atau benda yang nyata lebih berkesan bagi anak karena anak dapat mengalaminya secara langsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen

lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelompok kontrol. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan bercerita menggunakan media *big book* terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 4-5 tahun di TK Telkom Makassar.

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak anak yang telah diberikan perlakuan penggunaan media *big book* terdapat perbedaan dan pengaruh yang bermakna/ signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Telkom Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Samdi, R., Negeri Makassar, U., & Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2020). *Analisis Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menyimak Anak*. 1–9.
- Betti Juariyah & Masudah. (2017). Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk. *Paud Teratai*, 06, 1–5.
- Desi Rosnawati. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mutiara Hati Tahun A.Jaran 2016/2017.

- Pengaruh Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mutiara Hati Tahun Ajaran 2016/2017*, 116.
- Dheasari, A. E. (2020). Pengembangan Media Bigbook Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Empati dan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(1), 41–54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v12i1.3705>
- DINI, A. K. M. A. U., & Aulia. (2022). Aspek Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Emas*, 18–27.
- Hajrah. (2018). Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini. *Administrasi Pendidikan Kekhususan PAUD*, 1, 4. [http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal Hajrah.pdf](http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal%20Hajrah.pdf)
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook Terhadap Kemampuan Menyimak Anak. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu*
- Herman., D. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213.
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Kuku, A., & Arsyad, L. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook terhadap Kemampuan Menyimak Anak TK Al-Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 20–26. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i1.20>
- Kurniawati, Y. (2014). Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita dengan media big book di ppt tulip surabaya. *Jurnal Dharma PGSD*, 1–6.
- Maghfirah, F. (2019). Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 5(1), 11–16.
- Mianawati, R., Hayati, T., & Kurnia, A. (2019). Keterampilan Menyimak pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5308>
- Nurjanah, Ayu Putri., Anggraini, G. (2013). Accepted January 30. *J. Leukoc. Biol*, 96(1), 365–375. www.jleukbio.org
- Parwoto, P., Rusmayadi, R., & Bachtiar, M. Y. (2019). Pengaruh Assesmen Portofolio Berbasis E-Learning Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGPAUD FIP UNM. *Seminar Nasional LP2M ...*, 502–506. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11534>
- Pertiwi, K. S. (2020). Hasil Kemampuan Empati Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media E-Bigbook. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 156.

- <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27335>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Atfhal*, 4(1), 78–89.
- Rahmawati, W. (2017). *Enerapan Metode Bercerita Menggunakan Big Book untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Paud Ibnu Sina Beurabung Aceh Besar*. 170205043, 1–127.
- Rohayati, E. (2018). Metode Pengembangan Keterampilan Bercerita Yang Berkarakter Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10320>
- Rohmah, N. (2016). Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Tarbawi*, 13(2).